

ANALISIS PENGARUH *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI PEMODERASI (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021)

¹Aminul Amin, ²Kornelia Selvia, ³Agussalim Andriansyah, ⁴Muniroh

^{1), 2), 3), 4)} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkuçeçwara, Malang

Abstrak

Salah satu elemen yang dapat meningkatkan kepercayaan publik atau publik sehingga meningkatkan nilai perusahaan adalah laporan keberlanjutan. Perusahaan harus bertindak secara bertanggung jawab dan transparan dalam melaksanakan kewajiban sosial dan lingkungannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel moderating yaitu pengungkapan Sustainability Report terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 dijadikan sebagai sampel penelitian. Analisis statistik deskriptif, uji asumsi tradisional, analisis regresi linier berganda, uji MRA, dan uji hipotesis dengan uji t dan uji R2 adalah teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa menerbitkan laporan keberlanjutan tidak ada kaitannya dengan nilai atau profitabilitas perusahaan.

Kata Kunci : Laporan Keberlanjutan, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Regresi MRA

Abstract

One of the elements that might boost public or public trust and so increase company value is a sustainability report. Companies must act responsibly and transparently while carrying out their social and environmental obligations. The goal of this study was to ascertain the influence of the moderating variable, the Sustainability Report disclosure, on firm value and profitability. Mining businesses listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the years 2019 through 2021 serve as the study's sample. The descriptive statistical analysis, traditional assumption test, multiple linear regression analysis, MRA test, and hypothesis testing with the t test and R2 test were the statistical techniques employed in this work. The findings of this study show that publishing sustainability reports has no bearing on a company's worth or profitability.

Keywords : Sustainability Report, Profitability, Firm Value, MRA Regression

Pendahuluan

Karena tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan kemakmuran para pemegang saham atau pemilik modal perusahaan melalui peningkatan nilai perusahaan, maka nilai perusahaan merupakan komponen penting dari kesuksesan perusahaan. Peningkatan nilai bisnis bagi perusahaan yang telah go public berkorelasi dengan harga pasar saham di pasar modal yang ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor. Nilai perusahaan akan naik seiring dengan harga saham. meningkatkan jaminan atas kinerja perusahaan serta prospeknya di masa depan. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan kepercayaan adalah adanya sustainability report. Dengan adanya laporan ini, perusahaan akan menunjukkan akuntabilitas dan keterbukaan dalam melaksanakan tanggung jawab lingkungan dan sosial yang sesuai berdasarkan informasi yang dikeluarkan oleh Global Reporting Initiative (GRI). Elkington (1997) menyatakan, perusahaan wajib bertanggung jawab atas pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif, yang disebabkan terhadap aspek ekonomi, sosial, serta lingkungan hidup. Pemanfaatan laporan perusahaan terbuka tentang dampak ekonomi, lingkungan, dan masalah sosial dapat diambil dari laporan keberlanjutan, yang juga menunjukkan apakah itu berdampak baik atau negatif terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan (Global Sustainability Standards board, 2016).

¹ Email Address: aminul@stie-mce.ac.id

Received 30 Maret 2023, Available Online 30 Juli 2023



<https://doi.org/10.56521/manajemen-dirgantara.v16i1.913>

Nilai perusahaan adalah kinerja organisasi yang diungkapkan oleh harga saham, yang ditetapkan sebagai respons terhadap permintaan dan penawaran pasar modal dan mencerminkan bagaimana masyarakat umum memandang kinerja perusahaan (Harmono 2009:233). Nilai perusahaan menjadi persepsi para pemilik modal akan tingkat kejayaan sebuah perusahaan yang seringkali ditautkan dengan saham. Nilai perusahaan akan naik apabila harga saham naik, serta dapat menaikkan kepercayaan pasar yang dimana tidak melulu tentang kinerja perusahaan saja tetapi pula prospek perusahaan dimasa depan.

Prihadi (2020: 166) menyatakan, mampu menghasilkan uang adalah menguntungkan. Karena manajemen perusahaan dianggap berhasil dalam mengoperasikan bisnis, investor akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan yang menguntungkan. Investor, di sisi lain, seringkali tidak tertarik pada bisnis dengan tingkat profitabilitas yang rendah. Nilai sebuah perusahaan dikatakan dipengaruhi oleh profitabilitas. Unsur lain yang berpotensi mempengaruhi korelasi antara laporan keberlanjutan dan nilai perusahaan adalah profitabilitas. Budiana & Budiasih (2020) mengatakan bahwa jika makin banyak mengungkapkan pengungkapan *sustainability report* makin meningkat pula nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Vira Putri dan Primadona Mutumanikam (2022), yang menunjukkan hasil pengungkapan *sustainability report* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Purwanti (2018), yang mengungkapkan bahwa profitabilitas mampu memoderasi hubungan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian Novia Puspita dan Jasman (2020) mengungkapkan profitabilitas tidak dapat menjadi moderasi korelasi antara pengungkapan SR terhadap nilai perusahaan.

Melihat nilai perusahaan bisa dibilang sangat penting bagi perusahaan dan berdasarkan pada penelitian terdahulu dimana terdapat hasil yang belum konsisten serta perusahaan pada penelitian terdahulu bukan perusahaan sektor pertambangan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis lebih lanjut penelitian tentang subjek terkait. Studi ini berfokus pada perusahaan pertambangan karena ditentukan bahwa bisnis ini memiliki pengaruh negatif terhadap lingkungan karena dapat menyebabkan hilangnya keanekaragaman hayati, erosi tanah, kontaminasi air permukaan dan air tanah, serta polusi tanah dan udara. Penelitian ini bisa membantu investor dalam pengambilan keputusan investasi dan juga sebagai referensi pembanding pertimbangan dalam menganalisis laporan keuangan.

Dari uraian latar belakang di atas, dengan demikian peneliti merumuskan hipotesis penelitian:

H₁ : *Sustainability Report* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H₂ : Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H₃ : Profitabilitas menguatkan pengaruh *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data sekunder yaitu digunakan dalam studi ini data yang digunakan ialah laporan keberlanjutan, *annual report* perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Untuk populasi studi ini adalah Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Teknik mengumpulkan sampel yaitu menggunakan *purposive sampling* yang dalam menentukan sampel terdapat pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu. Pada penelitian ini terdapat variabel independen yaitu *Sustainability Report*, variabel dependen yaitu Nilai perusahaan dan juga variabel moderasi adalah profitabilitas.

Operasionalisasi dan Pengukuran

Variabel Dependen

Dalam penelitian ini variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Untuk melakukan *proxy* nilai perusahaan pada penelitian ini penulis menggunakan Tobin's Q. Latief et al. (2017) menyatakan nilai perusahaan yang diukur melalui Tobin's Q yaitu kapitalisasi pasar ditambah jumlah keseluruhan hutang dan di bagi aktiva, maka dari itu rumus nilai perusahaan:

$$Q = \frac{EMV + D}{TA}$$

Variabel Independen

Dalam penelitian ini variabel independen yaitu Sustainability report. Pada penelitian ini mengukur SR dengan Sustainability Report Disclosure Index atau disingkat dengan SRDI. Yang dimana pengukuran SRDI ini yaitu memberi nilai 1 jika item dijabarkan, dan memberi nilai 0 jikalau item tidak dijabarkan berdasar perhitungan dari SRDI. Dari itu penulis memperoleh hasil jumlah skor item dari masing-masing perusahaan. Berikut rumus yang digunakan (Kurniawan et al., 2018)

$$SRDI = \frac{n}{k}$$

Variabel Moderasi

Profitabilitas adalah variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini. Pada penelitian ini untuk mengukur profitabilitas penulis memakai Return On Assets (ROA). ROA adalah perbandingan dalam menunjukkan peran dan aset demi memperoleh laba bersih melewati berbagai tahap pengukuran total laba bersih yang didapat dari tiap-tiap rupiah yang di investasikan ke perusahaan (Hery, 2015). Berikut rumus yang digunakan untuk memperoleh Return On Assets :

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Asset}$$

Metode Analisis Data

Program Statistik untuk Ilmu Sosial (SPSS 26) digunakan untuk menangani data dalam penelitian ini, dan pembahasan data adalah pendekatan penelitian data primer. Analisis statistik deskriptif, asumsi tradisional (uji Normalitas, Multikolinearitas, Heteroskedastisitas, dan Autokorelasi), uji kelayakan model dan hipotesis untuk analisis regresi linier berganda, Moderated Regression Analysis (MRA), pengujian hipotesis (uji Koefisien Determinan (R^2)), dan uji T merupakan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

Hasil dan Pembahasan

Salah satu sektor yang mempunyai prospek yang cerah di tahun 2021 yaitu sektor pertambangan. Pada tahun 2021 awal, salah satu sektor yang menjadi sektor pilihan adalah sektor pertambangan, dikarenakan memberikan penawaran imbal hasil yang dapat dikatakan menjanjikan asalkan investasi yang dilakukan menyesuaikan dengan tren pergerakan saham nya.

Tabel 1. Analisis Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SR	38	0.2468	0.8052	0.502734	0.1735551
ROA	38	0.0013	0.2853	0.051889	0.0507380
NP	38	0.6516	1.6416	1.038703	0.2578161
Valid N (listwise)	38				

Sumber : Data diolah SPSS pada 2023

Berdasarkan analisis deskriptif Sustainability Report tertinggi dimiliki oleh PT Adaro Energy Tbk (ADRO) pada tahun 2021 yaitu sebesar 0,8052, sedangkan sustainability report paling rendah dimiliki oleh PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA) yaitu ditahun 2019 dengan jumlah 0,2468. Rata-rata sustainability report adalah sejumlah 0,502734 dan untuk standar deviasi sebesar 0,1735551.

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) memiliki profitabilitas terbaik di tahun 2021 dengan total 0,2853, dan PT Darma Henwa Tbk (DEWA) memiliki profitabilitas terendah dengan total 0,0013. Standar deviasi adalah 0,0507380, sedangkan profitabilitas rata-rata adalah 0,051889.

Nilai perusahaan tertinggi dimiliki PT Bukit Asam Tbk (PTBA) pada tahun 2020 yaitu sebesar 1,6416, sedangkan nilai terendah yaitu dimiliki oleh PT Dharma Henwa (DEWA) Tbk pada tahun 2020 yaitu sebesar 0,6516. Rata-rata nilai perusahaan adalah 1,038703 dan standar deviasi sebesar 0,2578161.

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		38
Normal	Mean	0.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	0.08412967
Most Extreme	Absolute	0.141
Differences	Positive	0.141
	Negative	-0.085
	Test Statistic	0.141
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.056 ^{cd}

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah SPSS pada 2023

Dari tabel diatas, diketahui nilai sig adalah sebesar 0,056, artinya $0,056 > 0,05$ yang dimana dapat diambil kesimpulan yakni data telah berdistribusi secara normal.

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
SR	0.980	1.020
ROA	0.980	1.020

a. Dependent Variable: NP

Sumber : Data diolah pada SPSS 2023

Dari hasil di atas, semua nilai tolerance tiap variabel lebih besar dari pada 0,01 dan nilai VIP kurang dari 10 atau < 10 . Sehingga bisa ditarik kesimpulan pada uji ini tidak terjadi multikolonieritas antar model variabel.

Tabel 4 . Uji Heterokedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	0.047	0.020		2.300	0.028
	SR	-0.019	0.039	-0.081	-0.491	0.627
	ROA	-0.013	0.010	-0.216	-1.306	0.200

Sumber: Data diolah pada SPSS 2023

Berdasarkan tabel uji heteroskedastisitas, nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar atau sama dengan 0,05. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa data tersebut homogen.

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.638 ^a	0.407	0.373	0.08650	1.200

a. Predictors: (Constant), ROA, SR

b. Dependent Variable: NP

Sumber: Data diolah pada SPSS 2023

Tidak terdapat autokorelasi pada model regresi yang digunakan, berdasarkan uji autokorelasi, diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 1,200 yang berada pada kisaran -2 dan +2.

Tabel 6. Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	0.196	0.047		4.174	0.000		
	SR	0.034	0.091	0.050	0.378	0.707	0.980	1.020
	ROA	0.112	0.023	0.629	4.782	0.000	0.980	1.020

Sumber : Data diolah pada SPSS 2023

Berdasarkan hasil regresi linier berganda bisa disimpulkan bahwa:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 0,196 + 0,034SR + 0,112ROA + e$$

Berikut penjelasan persamaan regresi :

Nilai konstanta (a) 0,196, artinya jika tidak adanya pengaruh SR maupun profitabilitas maka nilai dari nilai perusahaan adalah 0,196. Nilai koefisien (β_1) sebesar 0,034 yang artinya setiap terjadi peningkatan variabel X1 (sustainability report) sebesar 1 maka Tobins Q (Y) meningkat sebesar 0,034. Nilai koefisien (β_2) sebesar 0,112 yang artinya setiap terjadi peningkatan variabel X2 (Profitabilitas) sebesar 1 maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,112.

Tabel 7. Moderated Regression Analysis (MRA)

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	0.327	0.082			3.991	0.000		
	SR	0.523	0.269	0.755		1.945	0.060	0.105	9.563
	ROA	0.195	0.049	1.097		3.995	0.000	0.209	4.791
	SR*ROA	0.301	0.157	0.931		1.922	0.063	0.067	14.903

Sumber : Data diolah pada SPSS 2023

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 * X_2 + e$$

$$Y = 0,327 + 0,523SR + 0,192ROA + 0,301SR*ROA + e$$

Penjelasan persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a = konstanta = 0,327 artinya jika variabel *sustainability report*, profitabilitas, interaksi *sustainability report* dengan profitabilitas = 0, maka nilai perusahaan adalah 0,327. Dengan kata lain, nilai perusahaan masih 0,327 meskipun tidak ada dampak dari laporan keberlanjutan, profitabilitas, atau hubungan keduanya. Dengan kata lain, jika *sustainability report* (SR) berubah sebesar satu satuan, maka nilai perusahaan juga berubah sebesar 0,523. Hubungan yang searah antar *sustainability report* dan nilai perusahaan dilambangkan dengan tanda positif pada koefisien regresi.. Jika SR bertambah satu satuan maka nilai perusahaan akan meningkat 0,523. B_2 = profitabilitas = 0,195 menunjukkan bahwa nilai perusahaan akan naik sebesar 0,195 jika profitabilitas berubah sebesar satu satuan. Ketika koefisien regresi bertanda positif, maka terdapat hubungan satu arah antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,195 jika profitabilitas meningkat sebesar satu satuan. β_3 = interaksi *sustainability report* dengan profitabilitas = 0,301, artinya, jika interaksi *sustainability report* dengan profitabilitas berubah satu satuan maka nilai perusahaan akan berubah sebesar 0,301. Indikasi positif pada nilai koefisien regresi memberikan lambang hubungan yang searah antara interaksi *sustainability report* dengan profitabilitas dan nilai perusahaan. Jika interaksi *sustainability report* dengan profitabilitas bertambah satu satuan maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,301

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.638 ^a	0.407	0.373	0.08650	1.200	

a. Predictors: (Constant), ROA, SR

b. Dependent Variable: NP

Sumber : Data diolah pada SPSS 2023

Pada uji koefisien determinan diatas menunjukkan bahwa adjusted R square sebesar 0,373 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independent (*Sustainability reporting*) dan profitabilitas sebagai variabel moderasi dapat menjelaskan nilai perusahaan sebagai variabel dependen sebesar 37,3% kemudian sisanya sebesar 62,7% dijelaskan oleh faktor lain selain faktor penelitian yang digunakan ini.

Tabel 9. Uji T

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	0.327	0.082		3.991	0.000
	SR	0.523	0.269	0.755	1.945	0.060
	ROA	0.195	0.049	1.097	3.995	0.000
	SR*ROA	0.301	0.157	0.931	1.922	0.063

Sumber : Data diolah pada SPSS 2023

Pembahasan

1. Pengaruh *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan

Dengan hasil signifikan $0,060 > 0,05$ atau nilai signifikansi lebih dari $0,05$ maka hasil pengungkapan SR dikuantifikasikan dengan SRDI terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q. Dengan demikian dapat dikatakan H1 ditolak karena tidak ada pengaruh Pengungkapan SR pada nilai perusahaan.

Hal ini terjadi dikarenakan para investor lebih tertarik untuk berinvestasi di perusahaan yang memperoleh keuntungan yang lebih besar ketimbang melihat atau memperhatikan adanya *sustainability report*. Dan juga isu yang memiliki kaitannya dengan *sustainability report* termasuk isu yang tergolong relatif baru, yang membuat pemahaman dan pengetahuan investor kurang atau rendah akan hal tersebut. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Anggi Amalia, Fitri Rahmawati, Siti Amalia, Sugiyanto (2021).

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas berdampak pada nilai perusahaan. Dimana korelasi antara profitabilitas dengan valuasi bisnis menunjukkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hasilnya, H2 diterima dan dapat dikatakan bahwa profitabilitas berperan sebagai variabel bebas terhadap nilai perusahaan karena nilai signifikansinya lebih kecil dari $0,05$.

Pada pengujian ini mendapatkan nilai positif yang menunjukkan bahwa suatu perusahaan dengan kemampuan menghasilkan laba yang baik akan dapat menaikkan nilai perusahaannya. Profitabilitas tinggi mengindikasikan perusahaan tersebut dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi dan diibaratkan sebagai suatu sinyal positif untuk para investor dikarenakan perusahaan memungkiinkan memiliki prospek baik dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, H1 yang menerangkan profitabilitas memiliki pengaruh positif dan juga signifikan terhadap nilai perusahaan dapat di terima. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian Daniel Yubert Yonathan Mihing (2020).

3. Profitabilitas Memoderasi Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas tidak dapat memoderasi korelasi SR terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini menunjukkan hasil penelitian yakni nilai signifikan $0,063 > 0,05$. Maka H3 ditolak.

Hasil ini membuktikan bahwa profitabilitas hanya memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan saja sebagai variabel independen namun tidak sebagai variabel moderasi, yang artinya walaupun semakin baik kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba nyatanya tidak dapat mendorong perusahaan untuk lebih luas dalam menyampaikan informasi atas kegiatannya dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Budiana dan Budiasih (2020)

mengungkapkan yaitu profitabilitas mampu memoderasi hubungan sustainability report terhadap nilai perusahaan.

Kesimpulan

Berdasar pada analisis yang sudah dilakukan pada penelitian ini, sehingga diambil kesimpulan yaitu:

1. Pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan sektor pertambangan periode 2019-2021 tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Penjelasan dari hasil penelitian dan diskusi bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas.
3. Profitabilitas tidak memiliki peran dalam memoderasi *sustainability report* terhadap nilai perusahaan.

Kontribusi Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Pada penelitian ini menggunakan GRI Standards 2016 yang terdapat perbedaan dengan standar sebelumnya dari format persyaratan yang lebih jelas, terklasifikasi dan transparansi yang lebih luas dalam menggunakan standar. Maka dari itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi lebih baik lagi dari segi dokumennya lebih lengkap

2. Manfaat Praktis

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengungkapan *sustainability report* perusahaan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak perusahaan, sebaiknya menerbitkan *sustainability report*nya disetiap tahun supaya pihak-pihak bersangkutan bisa memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan.
2. Bagi pemodal atau investor, sebaiknya bisa dapat mengedepankan kebijakan untuk berinvestasi yaitu dengan lebih memperhatikan perusahaan itu tidak cuma memperhatikan profitabilitas serta keuntungan perusahaan saja namun dapat memberi perhatian lebih pada aspek keberlanjutan dan pemberdayaan lingkungan juga masyarakat.
3. Peneliti seterusnya diharapkan bisa memperluas objek penelitian dan diharapkan memperbanyak sampel penelitian sehingga dapat mewakili perusahaan sektor pertambangan.

Daftar Pustaka

- Agus, R. Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi. Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Anggi, R. A., Fitria, R., Siti, L.R.A., Sugiyanto. (2021). Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedings)*. 1(2), 130-140. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNH/article/download/11212/6954>.
- Budiana, Q. A., & Budiasih, I. G. A. N. (2020). Profitabilitas Sebagai Pemoderasi Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Pada Nilai Perusahaan Pemenang Indonesian Sustainability Reporting Awards. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(3), 662. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i03.p09>
- Daniel, Y.Y.M. (2020). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Pertambangan Dan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Eprintis*. <http://eprints.stiei-kayutangi-bjm.ac.id/id/eprint/1122>
- Global Sustainability Standards Board. (2016). *Rangkaian Standar Pelaporan Keberlanjutan GRI 2016 Terkonsolidasi*

- Harmono (2009). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen* (H. Selvia (ed.); 1st ed.). Jakarta : PT Grasindo
- John Elkington (1997). Enter the Triple Bottom Line. <https://johnelkington.com/archive/TBL-elkington-chapter.pdf>
- John Elkington (2006). Governance for Sustainability. <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/j.1467-8683.2006.00527.x>
- Keown. (2004). *Manajemen Keuangan : Prinsip-Prinsip dan Aplikasi*. Edisi 9, Indeks: Jakarta.
- Kurniawan, T., Sofyani, H., & Rahmawati, E. (2018). Pengungkapan Sustainability Report dan Nilai Perusahaan: Studi Empiris di Indonesia dan Singapura. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 16(1), 1–20. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v16i1.2100>
- Kusuma, R. A. W., & Priantinah, D. (2018). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Yang Bergabung Di Issi Dan Konvensional Periode 2014-2016. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i2.21352>
- Latif, K., Bhatti, A. A., & Raheman, A. (2017). Earnings Quality: A Missing Link between Corporate Governance and Firm Value. *Business & Economic Review*, 9(2), 255–279. <https://doi.org/10.22547/ber/9.2.11>
- Prihadi, Toto. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. 2nd ed. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Purwanti, A. (2018). The Role of Return on Assets on Sustainability Disclosure to Value of the Firm. *Jurnal Akuntansi Riset*, 10(1), 83–94. <https://doi.org/10.17509/jaset.v10i1.12653>
- Puspita, N., & Jasman, J. (2022). Pengaruh Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 14(1), 63–69. <https://doi.org/10.22225/kr.14.1.2022.63-69>
- Putri, V. O., & Ratna Mutumanikam, P. (2022). Pengaruh Sustainability Report Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 18(1), 31–39. <https://doi.org/10.35449/jemasi.v18i1.541>